

SPT TAHUNAN  
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK /DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" DALAM  (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

IDENTITAS PEMOTONG PAJAK	NPWP :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	NAMA :	<input type="text"/>							
	NO. TELEPON :	<input type="text"/>	-	<input type="text"/>	<input type="text"/>	NO. FAKS :	<input type="text"/>	-	<input type="text"/>
	JENIS USAHA :	<input type="text"/>						KLU :	<input type="text"/>
	NAMA PIMPINAN :	<input type="text"/>							
	PERUBAHAN DATA :	<input type="checkbox"/>	ADA, PADA LAMPIRAN TERSENDIRI	<input type="checkbox"/>	TIDAK ADA				

NO.	GOLONGAN PEGAWAI	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN (Orang)	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)	PPh PASAL 21/26 TERUTANG (Rupiah)				
					*) Pengisian nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 6)			
					(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSUIN ATAU TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT) (Diisi dari Formulir 1721-A)							
2.	PEGAWAI TIDAK TETAP / PENERIMA HONORARIUM DAN PENGHASILAN LAINNYA / PENERIMA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh PASAL 21 BERSIFAT FINAL / PEGAWAI DENGAN STATUS WAJIB PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Formulir 1721-B)							
3.	JUMLAH (1 + 2)							
4.	PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (Diisi dari Formulir 1721-A dan 1721-B)			<input type="text"/>	4			
5.	PPh Pasal 21 DAN/ATAU PASAL 26 HARUS DISETOR (Angka 3 kolom 5 - Angka 4)			<input type="text"/>	5			
6.	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG TELAH DISETOR			<input type="text"/>	6			
7.	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (Hanya Pokok Pajak)			<input type="text"/>	7			
8.	JUMLAH (6 + 7)			<input type="text"/>	8			
9. a.	<input type="checkbox"/> PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG DISETOR (Angka 5 - Angka 8)			<input type="text"/>	9			
b.	<input type="checkbox"/> PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG LEBIH DISETOR (Angka 8 - Angka 5)							
PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG LEBIH DISETOR PADA ANGKA 9.b DIPERHITUNGKAN DENGAN PEMBAYARAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PPh PASAL 26 UNTUK BULAN <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/>								

B. LAMPIRAN	SELAIN LAMPIRAN 1721-A, 1721-A1 ATAU 1721-B, DAN 1721-C, BERSAMA INI KAMI LAMPIRKAN PULA :	
	a.	<input type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK (SSP) LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29
	b.	<input type="checkbox"/> DAFTAR PEGAWAI TIDAK TETAP YANG PPh-NYA DITANGGUNG PEMERINTAH
	c.	<input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (BILA DIKUASAKAN)
	d.	<input type="checkbox"/> PEMBERITAHUAN PEMBETULAN NAMA DAN/ATAU ALAMAT
	e.	<input type="checkbox"/> DAFTAR BIAYA UNTUK WAJIB PAJAK YANG TIDAK WAJIB MEMASUKKAN SPT TAHUNAN PPh BADAN
	f.	<input type="checkbox"/> LAPORAN KEUANGAN KERJASAMA OPERASI DALAM HAL PEMOTONG PAJAK ADALAH KERJASAMA OPERASI
	g.	<input type="checkbox"/> FOTOKOPI IKTA KARYAWAN ASING
	h.	<input type="checkbox"/> .....
	i.	<input type="checkbox"/> .....

## PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

 PEMOTONG PAJAK (PIMPINAN) KUASA.....  
(TEMPAT)TGL                      BLN                      THN  
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

NAMA LENGKAP

NPWP

NPWP PEMOTONG PAJAK :

NAMA PEMOTONG PAJAK :

**A. DAFTAR PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA MELEBIHI PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)**

No.	NAMA	NPWP	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)	PPh PASAL 21 TERUTANG (Rupiah)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20 dst					
<b>A1</b>	<b>Jumlah Pegawai Tetap yg ber-NPWP</b>	<b>P1</b>	Orang		
<b>A2</b>	<b>Jumlah Pegawai Tetap yg tidak ber- NPWP</b>	<b>P2</b>	Orang		
<b>A3</b>	<b>Jumlah Pegawai Tetap</b>	<b>PT</b>	Orang		
<b>B.</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI TETAP DAN PENERIMA PENSIUN ATAU THT / JHT YANG PENGHASILAN NETONYA TIDAK MELEBIHI PTKP</b>	<b>BT</b>	Orang		
<b>C.</b>	<b>JUMLAH A3 + B</b>	<b>CO</b>	Orang		

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI Halaman ke -  dari  Halaman Lampiran-I

- Catatan :**
- Pindahkan jumlah orang pada huruf C (kode CO) ke Formulir 1721 huruf A angka 1 kolom 3.
  - Pindahkan jumlah C kolom 4 ke Formulir 1721 huruf A angka 1 kolom 4.
  - Pindahkan jumlah C kolom 5 ke Formulir 1721 huruf A angka 1 kolom 5.
  - Pindahkan jumlah C kolom 6 ke Formulir 1721 huruf A angka 4.

## LAMPIRAN I - A SPT TAHUNAN PPh PASAL 21

- PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN HARI TUA (THT) / JAMINAN HARI TUA (JHT)

TAHUN TAKWIM

- Lembar 1 untuk KPP
- Lembar 2 untuk Pemotong Pajak
- Lembar 3 untuk Pegawai

2 0

NOMOR URUT	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
NPWP PEMOTONG PAJAK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
NAMA PEMOTONG PAJAK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
ALAMAT PEMOTONG PAJAK	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
NAMA PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
NPWP PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
ALAMAT PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
STATUS, JENIS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING	:	<input type="checkbox"/> KAWIN	<input type="checkbox"/> TIDAK KAWIN	<input type="checkbox"/> LAKI-LAKI	<input type="checkbox"/> PEREMPUAN	<input type="checkbox"/> KARYAWAN ASING				
JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP	:	K / <input type="text"/>	TK / <input type="text"/>	HB / <input type="text"/>						
JABATAN	:	<input type="text"/>				MASA PEROLEHAN PENGHASILAN:	<input type="text"/>	S.D	<input type="text"/>	<input type="text"/>

**A. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :**

**RUPIAH**

**• PENGHASILAN BRUTO :**

- GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT
- TUNJANGAN PPh
- TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA
- HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA
- PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA
- PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21
- JUMLAH (1 s.d. 6)
- TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR
- JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)

**• PENGURANGAN :**

- BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7
- BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8
- IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/ JHT
- JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)

**• PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 :**

- JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)
- PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA
- JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)
- PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)
- PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)
- PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN
- PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA
- PPh PASAL 21 TERUTANG
- PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH
- PPh PASAL 21 YANG HARUS DIPOTONG (21 - 22)
- PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI
- JUMLAH PPh PASAL 21 :
  - YANG KURANG DIPOTONG (23 - 24)
  - YANG LEBIH DIPOTONG (24 - 23)
- JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 25 TELAH
  - DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN  TAHUN
  - DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN  TAHUN

1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	

**B. TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN**

PEMOTONG PAJAK       KUASA      \_\_\_\_\_ (tempat)      TGL      \_\_\_\_\_ BLN      \_\_\_\_\_ THN

NAMA LENGKAP

NPWP

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

2	0		
---	---	--	--

NOMOR URUT	:	<input type="text"/>
NAMA INSTANSI / BADAN LAIN	:	<input type="text"/>
NPWP BENDAHARA	:	<input type="text"/>
NAMA BENDAHARA	:	<input type="text"/>
ALAMAT BENDAHARA	:	<input type="text"/>
NAMA PEGAWAI / PENSUNAN	:	<input type="text"/>
NIP / NRP	:	<input type="text"/>
NPWP PEGAWAI / PENSUNAN	:	<input type="text"/>
ALAMAT PEGAWAI / PENSUNAN	:	<input type="text"/>
PANGKAT / GOLONGAN	:	<input type="text"/>
JABATAN	:	<input type="text"/>
STATUS DAN JENIS KELAMIN	:	<input type="checkbox"/> KAWIN <input type="checkbox"/> TIDAK KAWIN <input type="checkbox"/> LAKI-LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN
JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP	:	K / <input type="text"/> TK / <input type="text"/> HB / <input type="text"/>
MASA PEROLEHAN PENGHASILAN	:	<input type="text"/> S.D <input type="text"/>

**A. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :**

**RUPIAH**

• **PENGHASILAN BRUTO :**

- 1. GAJI POKOK / PENSUN
- 2. TUNJANGAN ISTERI
- 3. TUNJANGAN ANAK
- 4. JUMLAH GAJI DAN TUNJANGAN KELUARGA ( 1+2+3 )
- 5. TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN
- 6. TUNJANGAN STRUKTURAL / FUNGSIONAL
- 7. TUNJANGAN BERAS
- 8. TUNJANGAN KHUSUS
- 9. TUNJANGAN LAIN-LAIN
- 10. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO ( 4 S.D. 9)

• **PENGURANGAN**

- 11. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN
- 12. IURAN PENSUN ATAU IURAN THT
- 13. JUMLAH PENGURANGAN ( 11 + 12)

• **PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 :**

- 14. JUMLAH PENGHASILAN NETO ( 10 - 13)
- 15. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)
- 16. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)
- 17. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN ( 15 - 16)
- 18. PPh PASAL 21 TERUTANG
- 19. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG
- 20. JUMLAH PPh PASAL 21 :

- a. YANG KURANG DIPOTONG ( 18 - 19)
- b. YANG LEBIH DIPOTONG ( 19 - 18)

1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	

**B. • PEGAWAI TERSEBUT :**     DIPINDAHKAN     PINDAHAN     BARU     PENSUN

**C. TANDA TANGAN BENDAHARA**

(Tempat)     TGL     BLN     THN

Tanda Tangan dan Cap

BENDAHARA

NAMA :

NIP/NRP :

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

LAMPIRAN - II  
SPT TAHUNAN PPh PASAL 21

• DAFTAR PEGAWAI TIDAK TETAP/ PENERIMA HONORARIUM DAN PENGHASILAN LAINNYA / PENERIMA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh PASAL 21 BERSIFAT FINAL / PEGAWAI DENGAN STATUS WAJIB PAJAK LUAR NEGERI

NPWP PEMOTONG PAJAK : NAMA PEMOTONG PAJAK : 

## RINCIAN GOLONGAN PENERIMAAN PENGHASILAN, JUMLAH PENGHASILAN, DAN PPh PASAL 21 / PASAL 26 TERUTANG SEBAGAI BERIKUT :

No.	GOLONGAN PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH ORANG	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)	PENGHASILAN SEBAGAI DASAR PENERAPAN TARIF (Rupiah)	PPh PASAL 21 ATAU PASAL 26 TERUTANG (Rupiah)	PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>• PPh PASAL 21 TIDAK BERSIFAT FINAL</b>						
1	PEGAWAI HARIAN LEPAS DENGAN UPAH HARIAN, MINGGUAN, SATUAN, BORONGAN, HONORARIUM DAN IMBALAN LAINNYA YANG JUMLAH HONORARIUM DAN IMBALAN LAINNYA TERSEBUT DIHITUNG ATAS DASAR BANYAKNYA HARI YANG DIPAKAI					
2	PEGAWAI TIDAK TETAP, PEMAGANG, DAN CALON PEGAWAI					
3	PENERIMA HONORARIUM, UANG SAKU, HADIAH ATAU PENGHARGAAN, KOMISI (TERMASUK YANG DITERIMA PDL ASURANSI DAN PENJAJA BARANG DAGANGAN YANG BUKAN PEGAWAI TETAP), BEA SISWA, DAN PEMBAYARAN LAINNYA YANG JUMLAHNYA DIHITUNG TIDAK ATAS DASAR BANYAKNYA HARI YANG DIPERLUKAN UNTUK MENYELESAIKAN JASA ATAU KEGIATAN					
4	KOMISARIS/ANGGOTA DEWAN PENGAWAS YANG TIDAK MERANGKAP SEBAGAI PEGAWAI TETAP.					
5	DISTRIBUTOR MLM/DIRECT SELLING DAN KEGIATAN SEJENIS LAINNYA.					
6	MANTAN PEGAWAI					
7	PESERTA PROGRAM PENSIUN					
8	TENAGA AHLI (PENGACARA, AKUNTAN, ARSITEK, DOKTER, KONSULTAN, NOTARIS, PENILAI DAN AKTUARIS)					
<b>• PPh PASAL 21 BERSIFAT FINAL</b>						
9	PENERIMA UANG PESANGON, UANG TEBUSAN PENSIUN ATAU TUNJANGAN HARI TUA / TABUNGAN HARI TUA / JAMINAN HARI TUA YANG DIBAYARKAN SEKALIGUS :					
	a. MANTAN PEGAWAI BUKAN PENERIMA PENSIUN					
	b. TERMASUK PEGAWAI TETAP / PENERIMA PENSIUN PADA FORMULIR 1721-A					
10	PEJABAT NEGARA, PEGAWAI NEGERI SIPIL, ANGGOTA TNI / POLRI, DAN PENSIUNAN					
<b>• PPh PASAL 26</b>						
11	PEGAWAI / PEMBERI JASA DENGAN STATUS WAJIB PAJAK LUAR NEGERI YANG ATAS PENGHASILANNYA DIPOTONG PPh PASAL 26					
12	<b>JUMLAH *)</b>					

\*) jumlah kolom 3 = angka 1 s.d. 11 kec.9b

## Catatan :

1. Pindahkan jumlah pada kolom 3 (jumlah 1 s.d 11kecuali 9.b) ke Formulir 1721 huruf A angka 2 kolom (3)
2. Pindahkan jumlah pada kolom (4) ke Formulir 1721 huruf A angka 2 kolom (4)
3. Pindahkan jumlah pada kolom (6) ke Formulir 1721 huruf A angka 2 kolom (5)
4. Pindahkan jumlah pada kolom (7) ke Formulir 1721 huruf A angka 4

D.1.1.32.50

